

Pedoman Pembelajaran dengan e-learning di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan

Tim Penyusun Pedoman
Jakarta, 21 Februari 2018

TIM PENYUSUN



Yupi Supartini, S,Kp, M.Sc,
Wahyu Widagdo, S.Kp, M.Kes;
drg. Ita Astit Karmawati, MARS;
H. Arif Jauhari, S.Si, MKKK;
Winarko, SKM, M.Kes;
Rizki Batara Parlindungan Siregar, A.md;
Ns. Paula Krisanty, S.Kep, MA;
Sudiarto, MN;
Rizky Amelia, SST, M.Kes;
Mohammad Mirza Fauzi, SST, M.Kes;
Bondan Palestin, SKM, M.Kep, SP.Kom;
Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes;
Athanasia Budi Astuti, S.Kp, MN;
Dr. Omo Sutomo, M.Kes;

Abdul Khair, SKM, M.Si;
Siti Mas'odah, S.Pd, M. Gizi;
Joko Sapto Pramono, S.Kp, M. PHM;
Rivan Firdaus, SST, M.Kes;
Soep, S.Kp, M.Kes;
Ridwan Ikob, SPd, M.Kes;
Asmawati Gasma, SKM, M.Kes;
Tarjuman, S.Kp, MNS;
Dr. Elanda Fikri, SKM, M.Kes;
Gurid Pramintarto Ekomulyo, SKM, M.Sc;
Achmad Husni, SKM, M.Kes.
Abdul Hadi Kadarusno, SKM, MPH;
Sri Lestari, SKM, MKM



LATAR BELAKANG DAN TUJUAN PEDOMAN

LATAR BELAKANG

- ✓ Standar Tujuh pada SNPT: standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang salah satunya berupa peralatan pendidikan serta media pembelajaran termasuk e-learning
- ✓ E-Learning diterapkan dalam rangka implementasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman dan karakteristik generasi

TUJUAN

- ✓ Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran e-learning di Poltekkes Kemenkes menjadi acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran dengan e- learning di Poltekkes Kemenkes.
- ✓ E-learning menjadi salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di Poltekkes Kemenkes dan dapat berkontribusi dalam rangka meningkatkan mutu lulusan Poltekkes Kemenkes.

KONSEP DASAR DAN KEUNTUNGAN E-LEARNING

e-learning adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis TIK untuk kepentingan mahasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja (Permendikbud No.109 Tahun 2013).

KEUNTUNGAN BAGI MAHASISWA

1. Sistem belajar mandiri, terbuka, terstruktur, dan belajar tuntas
2. pemanfaatan TIK
3. sumber belajar tidak harus berada pada tempat yang sama dengan mahasiswa dan memiliki akses setiap saat
4. komunikasi dua arah
5. Pemanfaatan LMS VILEP sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan bahan ajar.

KEUNTUNGAN BAGI DOSEN

1. Lebih mudah melakukan pemutakhiran data/materi
2. Dosen dpt mengetahui kapan mahasiswa belajar, topik apa dipelajari dan berapa lama suatu topik dipelajari,
3. Mengecek apakah mahasiswa telah mengerjakan soal-soal latihan/penugasan setelah.
4. Memeriksa jawaban mahasiswa dan memberitahukan hasilnya langsung kepada mahasiswa

PENDEKATAN PEMBELAJARAN DENGAN E-LEARNING

😊 Asynchronous:

Mahasiswa dan dosen menggunakan e-learning tapi tidak berada dalam waktu yang sama. Contoh: forum diskusi,

😊 Synchronous:

Mahasiswa dan dosen menggunakan e-learning dan berada pada waktu yang bersamaan. Contoh: video conferences, webinar,

RUANG LINGKUP PENYELENGGARAAN E-LEARNING

1. Penyelenggaraan *e-learning* diselenggarakan oleh program studi pada setiap Jurusan;
2. *e-learning* diterapkan dengan cara *blended learning* baik dalam program studi reguler maupun non-reguler dengan tetap mengacu kepada sistem Satuan Kredit Semester;
3. *e-learning* dilaksanakan kurang dari 50 % dari semua mata kuliah. Masing-masing mata kuliah yang dilaksanakan berbasis *e-learning* dilaksanakan 35 – 50% dari total tatap muka;
4. *e-learning* diterapkan oleh setiap program studi pada setiap Jurusan untuk semua jenjang;
5. Penerapan *e-learning* pada program studi di setiap Jurusan ditetapkan dengan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes.
6. Dosen pengajar *e-learning* diwajibkan mengikuti workshop *e-learning* yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes/Badan PPSDMK

STRATEGI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING*

Strategi pembelajaran yang digunakan berbeda dengan konvensional yaitu dosen harus merancang konteks dan lingkungan belajar, network, akses terhadap beragam sumber belajar, dan beragam kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi

1. Tanya jawab: inisiasi dapat dilakukan baik oleh dosen atau mahasiswa.
2. Forum diskusi: diskusi dapat berlangsung antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa.
3. Kegiatan mahasiswa: dapat berupa *Problem Based Learning* (PBL), simulasi, *tele-conference* dan sebagainya.
4. Topik pemicu: berupa uji kemahiran yaitu tes tertulis yang dirancang untuk mengukur kemampuan dan pemahaman tentang materi yang diberikan, bisa berupa cerita, gambar atau video.
5. Tes/kuis: dapat berupa Teka Teki Silang (TTS) / games, latihan bertahap, dan masalah untuk dipecahkan.
6. Informasi visual: berupa simulasi atau video untuk membantu pemahaman dan asimilasi mahasiswa.
7. Student *review/summary*: merupakan tugas mahasiswa untuk membuat rangkuman, mencari contoh dan mendapatkan umpan balik dari dosen.

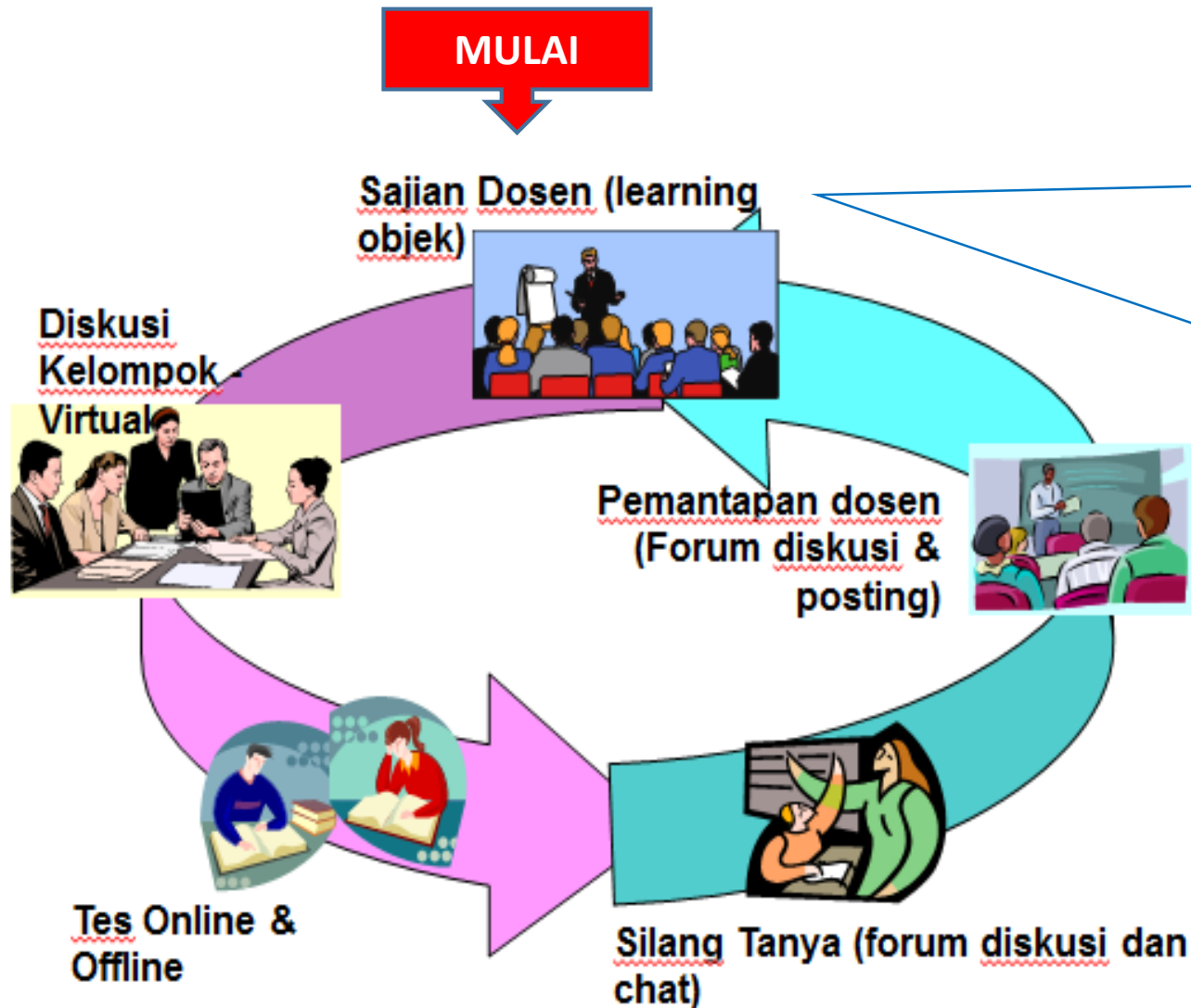
PETA PROGRAM

Judul : MK HIV/AIDS

Deskripsi : Mata Kuliah Keperawatan HIV/AIDS ini membahas tentang kebijakan serta upaya pemerintah terkait penanggulangan HIV/AIDS dan prinsip-prinsip asuhan keperawatan pada penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit dan di masyarakat.

Sub Kompetensi	Tahap Pembelajaran			Media Teknologi	Objek Ajar			
	O (%)	L (%)	U (%)		Teks	Gambar	Video	URL
Mahasiswa mampu memahami konsep HIV/AIDS	Membaca referensi dari jurnal, melihat video yang sudah diberikan melalui scele sesuai topic (40%)	Melakukan kuis melalui scele (30%)	Membuat laporan bagan patofisiologi secara berkelompok (30%)	Audio visual HIV cycle dan web- based (jurnal HIV)	e-book AIDS: the burden of History		Video HIV/AIDS Cycle Video Early Symptom in HIV	https://www.youtube.com/watch?v=ng22Ucr33aw https://youtu.be/YCxFvf7mZTg
Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS	Membaca referensi, mengunduh form askep (40%)	Melakukan praktik langsung di laboratorium menggunakan phantom (50%)	Membuat laporan hasil praktikum secara berkelompok (10%)	Audio visual	Buku Asuhan Keperawatan		Video Cara penularan dan pencegahan HIV Video HAART Treatment	https://www.youtube.com/watch?v=Eqxu3ijh3LE https://www.youtube.com/watch?v=e85nerRGfWw
Mahasiswa mampu melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS	Membaca referensi, Melakukan diskusi kelompok sesuai topic (40%)	Melakukan presentasi tentang dokumentasi (25%)	Membuat laporan hasil dokumentasi secara individu (35%)	Web-based	Format Dokumentasi asuhan keperawatan		Video Medical Surgical Nursing – HIV Lecture	https://youtu.be/YCxFvf7mZTg

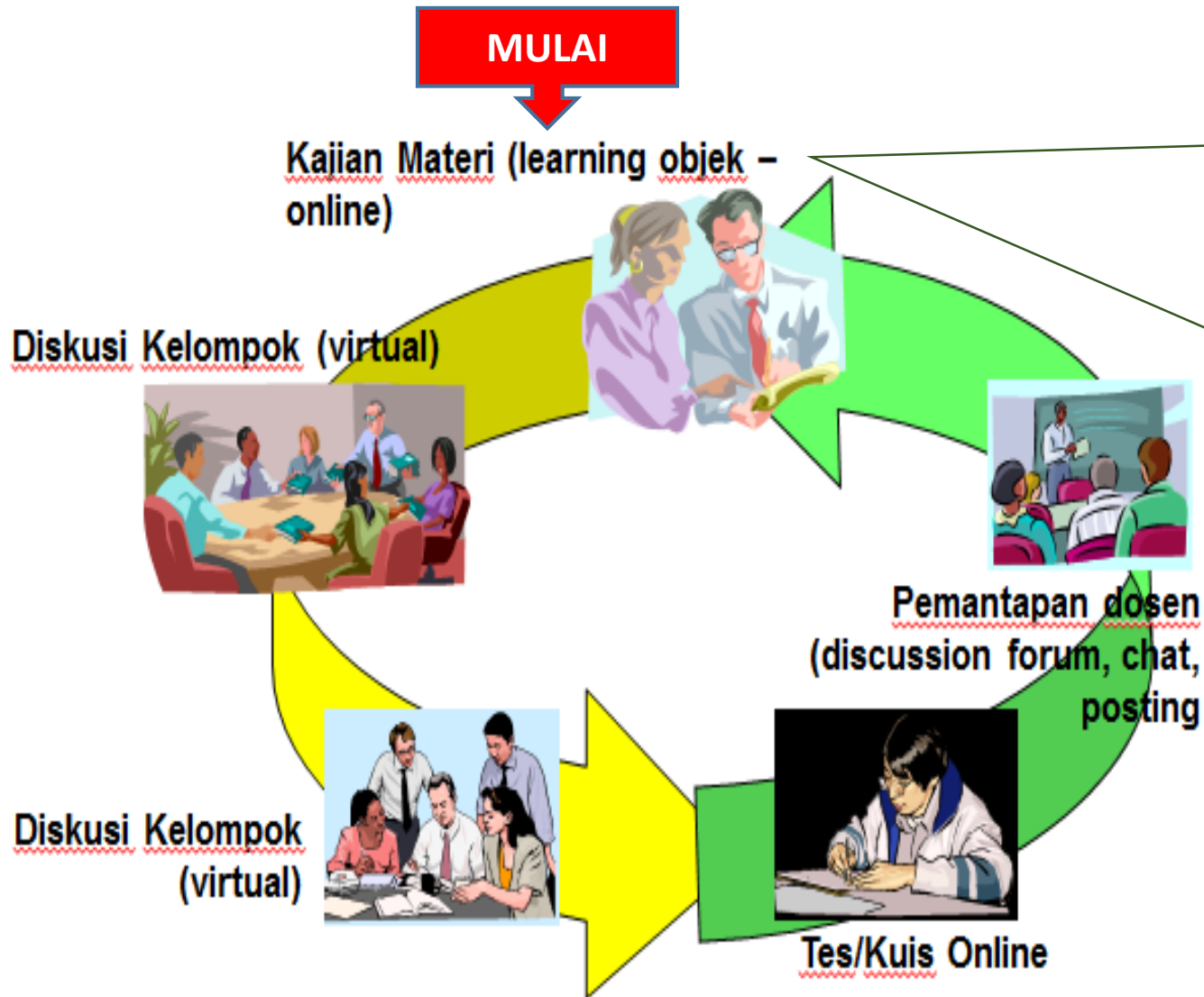
MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING*



Model daring 1

diawali dengan sajian dosen (*learning object*) dilanjutkan dengan diskusi kelompok *virtual*, *test online* dan *offline*. Kemudian dilanjutkan dengan silang tanya (forum diskusi dan *chat*), dan diakhiri dengan pemantapan oleh dosen.

MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING*

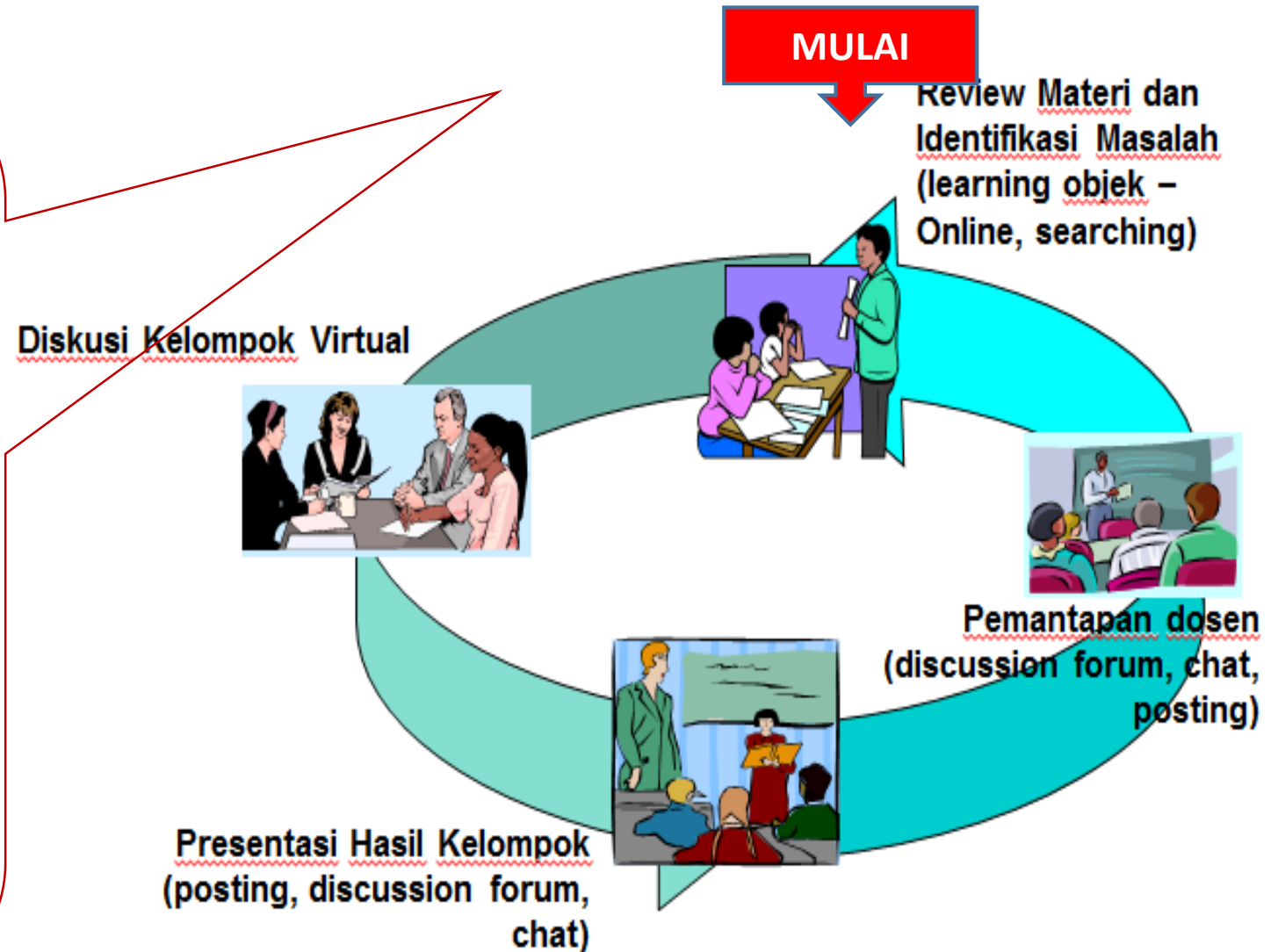


Model daring 2 diawali dengan dosen melakukan kajian materi (*learning object online*), kemudian diskusi kelompok (virtual), lalu diskusi kelompok dengan dosen (virtual). Kemudian dilanjutkan tes /kuis *online* dan diakhiri dengan pemantapan oleh dosen dalam forum diskusi, *chat* dan *posting*.

MODEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING*

Model daring 3

diawali dengan dosen melakukan *review* materi dan identifikasi masalah (*learning object online* dan *searching*), dilanjutkan dengan diskusi kelompok virtual. Kemudian dilanjutkan mahasiswa melakukan presentasi hasil kelompok (*posting, discussion forum, dan chat*), dan diakhiri dengan pemantapan oleh dosen dalam diskusi *forum, chat, dan posting*.



A wide-angle photograph of a sunset over the ocean. The sky is a mix of deep orange, red, and dark blue, with scattered clouds. The ocean is calm, reflecting the colors of the sky. A long, dark wooden pier extends from a sandy beach in the bottom right corner towards the center of the frame. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center in a bold, white, sans-serif font.

TERIMA KASIH